

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang sebab perubahan variabel tergantung, dimana dalam panelitian kami adalah kemandirian dalam belajar. Sedangkan variabel tergantung (*dependent variable*) adalah veriable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini variabel tergantungnya adalah pola asuh orang tua.

Kemandirian dalam belajar yang merupakan variabel bebas pada penelitian ini dapat diartikan sebagai sifat dan sikap serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara sendiri maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata (Linda, 2000).

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemandirian dalam belajar yakni gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah dan sistem kehidupan di masyarakat (Sutisna, 2010).

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua, yang dimaksud dengan pola asuh orang tua di sini yakni bentuk interaksi

antara anak dan orang tua selama mengadakan pengasuhan baik mendidik, membimbing dan melindungi anak (Gunarsah, 2002). Variabel pola asuh orang tua di sini terdapat empat pola asuh yakni:

- X1 : Pola asuh otoritarian
 - X2 : Pola asuh otoritatif
 - X3 : Pola asuh mengabaikan
 - X4 : Pola asuh menuruti

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemandirian dalam belajar

adalah hasil penilaian kemampuan seseorang dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini terkait dengan perilaku siswa dalam kemampuannya untuk melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

- #### b. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh adalah hasil penilaian perlakuan orang tua terhadap anaknya. Dimana para orangtua tidak boleh menghukum atau mengucilkan, tetapi sebagai gantinya para orangtua harus mengembangkan aturan-aturan bagi anak-anak dan mencurahkan kasih

sayang kepada mereka. Pola asuh disini menekankan empat tipe pengasuhan yang dikaitkan dengan aspek-aspek yang berbeda pada kemandirian dalam belajar yakni pola asuh otoritarian, pola asuh otoritatif, pola asuh mengabaikan dan pola asuh menuruti.

B. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 4 Bangkalan tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah populasi dari keseluruhan siswa sebanyak 668. Untuk siswa kelas X terdiri dari delapan kelas dengan jumlah siswa 248 siswa, kelas XI terdiri dari delapan kelas dengan jumlah empat kelas ipa dan empat kelas ips keseluruhannya sebanyak 224, sedangkan untuk kelas XII terdiri dari tujuh kelas yakni tiga kelas ips dan empat kelas peminatan ipa yang berjumlah 196 siswa.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Untuk menentukan besar kecilnya sampel, Suharsini Arikunto (2002) berpendapat bahwa, jika subjek kurang dari 100 maka dapat diambil semua atau menggunakan populasi, namun jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil dari 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling* (sampling area) yang dilakukan dengan cara mengambil subjek yang sudah ditentukan oleh guru pembimbing. Berdasarkan penuturan guru

pembimbing bahwasannya siswa kelas XII merupakan siswa yang memiliki data pelaporan perilaku mencontek paling sering dibanding kelas yang lain, jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Bangkalan.

Kelas XII berjumlah tujuh kelas, terdiri dari kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3. Kemudian diambil secara acak, dengan cara ini setiap subjek memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Skala Psikologi. Menurut Azwar (1999) metode skala sebagai alat ukur psikologi memiliki karakteristik yakni stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Jawaban subjek tergantung pada interpretasi subjek terhadap pertanyaan dan jawabannya berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya. Selain itu, atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk item yang selalu banyak. Dan respon tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Skala Psikologis dalam penelitian ini meliputi skala kemandirian siswa dalam belajar dan skala pola asuh orang tua. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup yang diberikan terstruktur, yaitu jawaban pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Subjek diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Jadi pertanyaan bersifat tertutup.

Dalam penelitian ini menggunakan tipe skala likert yang mana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono 1997).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden (Sugiyono 1997).

Dalam penelitian ini, untuk variabel kemandirian dalam belajar dan variabel pola asuh orang tua menggunakan 5 alternatif jawaban instrumen yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Kadang-kadang (KD) Sering (SR), dan Selalu (SL) (Muhid, 2010). Selanjutnya sistem penilaian skala tersebut bergerak dari 0 sampai 4. Untuk pernyataan yang *favorable*, nilai 4 jika

subyek menjawab Selalu (SL), nilai 3 jika subyek menjawab Sering (SR), nilai 2 jika subyek menjawab Kadang-Kadang (K), nilai 1 jika subyek menjawab Jarang (J) dan nilai 0 jika subyek menjawab Tidak Pernah (TP).

Sementara untuk pernyataan yang *unfavorable*, nilai 0 jika subyek menjawab Selalu (SL), nilai 1 jika subyek menjawab Sering (SR), nilai 2 jika subyek menjawab Kadang-Kadang (K), nilai 3 jika subyek menjawab Jarang (J) dan nilai 4 jika subyek menjawab Tidak Pernah (TP).

Tabel 1

Blue Print Uji Coba Skala Kemandirian dalam Belajar

No.	Dimensi	Indikator	Aitem	F%
1.	Aspek emosi	Mampu mandiri tanpa orang tua	F	1, 3, 5
			UF	6,8,10
		Memiliki keinginan untuk berdiri sendiri	F	7,9,11
			UF	2,4,14
		Mampu berinteraksi dengan baik pada orang lain	F	13,15,17
			UF	33,33 %
		Mampu Mengekspresikan Diri Sesuai Keadaan	F	12,16,20
			UF	19,21,23
			UF	18,22,26
2.	Aspek sosial	Mampu Membuat Keputusan Sendiri	F	25,27,29
			UF	24,32,44
		Mampu Mempertimbangkan Saran Dari Orang Lain	F	31,33,35
			UF	33,33 %
		Percaya Akan Kemampuan Diri Sendiri	F	28,30,60
			UF	37,43,59
			UF	34,36,40
3.	Aspek ekonomi	Mampu Berfikir Tentang	F	39,41,55
				33,33

permasalahan	UF	42,46,48	%
Memiliki prinsip Umum terhadap	F	49,53,57	
Idiologis	UF	38,52,58	
Mampu menemukan Nilai-Nilai	F	45,47,51	
yang Ada pada dirinya	UF	50,54,56	
Jumlah		60	100%

Tabel 2**Blue Print Uji Coba Skala Pola Asuh Orang Tua**

No.	Dimensi	Indikator	Aitem	Jumlah	F%
1.	Otoritarian	Menetapkan batasan-batasan yang tegas	F 1, 27 UF 2, 28	4	30%
		Mempersempit peluang anak untuk berbicara	F 3, 29, 57 UF 4, 30, 58	6	
		Memaksa anak mengikuti kehendak orangtua	F 5, 31 UF 6, 32	4	
		Menghukum anak ketika berbuat salah	F 7, 33 UF 8, 34	4	
2.		Mampu mendorong anak agar mandiri	F 9, 35,53 UF 10,36,54	6	
		Mampu memprioritaskan kepentingan anak	F 11, 37 UF 12, 38	4	
	Otoritatif	Mampu memperlihatkan kehangatan serta kasih sayang kepada anak	F 13, 39, 59 UF 14,40,60	6	40%
		Mampu mengadakan musyawarah verbal yang ekstensif	F 15, 41 UF 16, 42	4	
		Mampu mengontrol tindakan-tindakan anak	F 17, 43 UF 18, 44	4	
3.		Melepaskan anak untuk menjalani hidupnya sendiri	F 19,45,55 UF 20, 46, 56	6	
		Membiarakan anak tanpa peraturan	F 47 UF 48	4	

4. Pengasuhan yang menuruti	Mampu untuk menuruti semua kemauan anak	F	25, 51	4
		UF	26, 52	
	Mampu menetapkan sedikit batasan	F	21	
		UF	22	
	Mampu untuk tidak mengendalikan perilaku anak	F	23, 49	
		UF	24, 50	4
	Jumlah		60	100%

D. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas

Terdapat tiga tipe validitas yakni validitas isi, validitas konstrak, dan validitas berdasar kriteria, tipe validitas yang berbeda menghendaki cara analisis yang berbeda pula (Suryabrata, 2005). Validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengertian mencakup keseluruhan kawasan isi tidak saja berarti tes itu harus komprehensif akan tetapi isinya harus pula tetap relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran.

Dari penelitian *try out* yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat aitem yang valid dan tidak valid. Aitem yang valid pada variabel kemandirian dalam belajar dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Aitem Kemandirian dalam Belajar Hasil Uji Coba

Aitem	Indeks Diskriminasi Aitem	Nilai Koefisien	Keterangan
Aitem 1	0,352	>0,30	Valid
Aitem 2	0,744	>0,30	Valid
Aitem 3	0,350	>0,30	Valid
Aitem 4	0,019	<0,30	Tidak Valid
Aitem 5	0,298	<0,30	Tidak Valid
Aitem 6	0,744	>0,30	Valid
Aitem 7	0,385	>0,30	Valid
Aitem 8	0,170	<0,30	Tidak Valid
Aitem 9	0,094	<0,30	Tidak Valid
Aitem 10	-0,203	<0,30	Tidak Valid
Aitem 11	0,318	>0,30	Valid
Aitem 12	0,744	>0,30	Valid
Aitem 13	0,442	>0,30	Valid
Aitem 14	-0,032	<0,30	Tidak Valid
Aitem 15	0,467	>0,30	Valid
Aitem 16	0,106	<0,30	Tidak Valid
Aitem 17	0,305	>0,30	Valid
Aitem 18	0,317	>0,30	Valid
Aitem 19	0,290	<0,30	Tidak Valid
Aitem 20	0,008	<0,30	Tidak Valid
Aitem 21	0,744	>0,30	Valid
Aitem 22	0,272	<0,30	Tidak Valid
Aitem 23	0,249	<0,30	Tidak Valid
Aitem 24	0,744	>0,30	Valid
Aitem 25	0,391	>0,30	Valid
Aitem 26	0,156	<0,30	Tidak Valid
Aitem 27	0,406	>0,30	Valid
Aitem 28	0,744	>0,30	Valid
Aitem 29	0,462	>0,30	Valid
Aitem 30	-0,171	<0,30	Tidak Valid
Aitem 31	0,743	>0,30	Valid
Aitem 32	0,655	>0,30	Valid
Aitem 33	0,744	>0,30	Valid
Aitem 34	0,655	>0,30	Valid
Aitem 35	0,488	>0,30	Valid

Aitem 36	-0,126	<0,30	Tidak Valid
Aitem 37	0,451	>0,30	Valid
Aitem 38	0,310	>0,30	Valid
Aitem 39	0,655	>0,30	Valid
Aitem 40	-0,029	<0,30	Tidak Valid
Aitem 41	0,250	<0,30	Tidak Valid
Aitem 42	0,655	>0,30	Valid
Aitem 43	0,573	>0,30	Valid
Aitem 44	0,655	>0,30	Valid
Aitem 45	0,501	>0,30	Valid
Aitem 46	-0,026	<0,30	Tidak Valid
Aitem 47	0,314	>0,30	Valid
Aitem 48	-0,410	<0,30	Tidak Valid
Aitem 49	0,529	>0,30	Valid
Aitem 50	0,655	>0,30	Valid
Aitem 51	0,655	>0,30	Valid
Aitem 52	0,376	>0,30	Valid
Aitem 53	0,590	>0,30	Valid
Aitem 54	0,655	>0,30	Valid
Aitem 55	0,546	>0,30	Valid
Aitem 56	-0,271	<0,30	Tidak Valid
Aitem 57	0,301	>0,30	Valid
Aitem 58	0,140	<0,30	Tidak Valid
Aitem 59	0,583	>0,30	Valid
Aitem 60	-0,049	<0,30	Tidak Valid

Tabel 4**Blue Print Hasil Skala Kemandirian dalam Belajar**

No.	Dimensi	Indikator	Aitem	F%
1.	Aspek emosi	Mampu mandiri tanpa orang tua	F	1, 3
			UF	6
		Memiliki keinginan untuk berdiri sendiri	F	7,11
			UF	2
		Mampu berinteraksi dengan baik pada orang lain	F	13,17
			UF	12,16
		Mampu Mengekspresikan Diri	F	21

	Sesuai Keadaan	UF	18
2. Aspek sosial	Mampu Membuat Keputusan	F	25,27,29
	Sendiri	UF	24,32,44
	Mampu Mempertimbangkan	F	31,33,35
	Saran Dari Orang Lain	UF	28
	Percaya Akan Kemampuan Diri	F	37,43,59
	Sendiri	UF	34
3. Aspek ekonomi	Mampu Berfikir Tentang	F	39,55
	permasalahan	UF	42
	Memiliki prinsip Umum terhadap	F	49,53,57
	Idiologis	UF	38,52
	Mampu menemukan Nilai-Nilai	F	45,47,51
	yang Ada pada dirinya	UF	50,54
	Jumlah		60 100%

Tabel 5
Aitem Kemandirian dalam Belajar yang Valid

No	Indeks Diskriminasi Aitem	Nilai Koefisien	Keterangan
Aitem 1	0,352	>0,30	Valid
Aitem 2	0,744	>0,30	Valid
Aitem 3	0,350	>0,30	Valid
Aitem 6	0,744	>0,30	Valid
Aitem 7	0,385	>0,30	Valid
Aitem 11	0,318	>0,30	Valid
Aitem 12	0,744	>0,30	Valid
Aitem 13	0,442	>0,30	Valid
Aitem 15	0,467	>0,30	Valid
Aitem 17	0,305	>0,30	Valid
Aitem 18	0,317	>0,30	Valid
Aitem 21	0,744	>0,30	Valid
Aitem 24	0,744	>0,30	Valid

Aitem 25	0,391	>0,30	Valid
Aitem 27	0,406	>0,30	Valid
Aitem 28	0,744	>0,30	Valid
Aitem 29	0,462	>0,30	Valid
Aitem 31	0,743	>0,30	Valid
Aitem 32	0,655	>0,30	Valid
Aitem 33	0,744	>0,30	Valid
Aitem 34	0,655	>0,30	Valid
Aitem 35	0,488	>0,30	Valid
Aitem 37	0,451	>0,30	Valid
Aitem 38	0,310	>0,30	Valid
Aitem 39	0,655	>0,30	Valid
Aitem 42	0,655	>0,30	Valid
Aitem 43	0,573	>0,30	Valid
Aitem 44	0,655	>0,30	Valid
Aitem 45	0,501	>0,30	Valid
Aitem 47	0,314	>0,30	Valid
Aitem 49	0,529	>0,30	Valid
Aitem 50	0,655	>0,30	Valid
Aitem 51	0,652	>0,30	Valid
Aitem 52	0,376	>0,30	Valid
Aitem 53	0,590	>0,30	Valid
Aitem 54	0,655	>0,30	Valid
Aitem 55	0,546	>0,30	Valid
Aitem 57	0,301	>0,30	Valid
Aitem 59	0,583	>0,30	Valid

Sedangkan pada variabel pola asuh orang tua, aitem yang valid adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Aitem Pola Asuh Orang Tua Hasil uji Coba

Aitem 1		Asumsi	Uji	Coba
Aitem	Indeks Diskriminasi	Nilai Koefisien	Keterangan	
Aitem				
Aitem 1	0,547	>0,30	Valid	
Aitem 2	0,840	>0,30	Valid	
Aitem 3	0,547	>0,30	Valid	
Aitem 4	0,444	>0,30	Valid	
Aitem 5	0,544	>0,30	Valid	
Aitem 6	0,547	>0,30	Valid	

Aitem 7	0,547	>0,30	Valid
Aitem 8	0,543	>0,30	Valid
Aitem 9	0,547	>0,30	Valid
Aitem 10	0,369	>0,30	Valid
Aitem 11	0,547	>0,30	Valid
Aitem 12	0,840	>0,30	Valid
Aitem 13	0,547	>0,30	Valid
Aitem 14	0,840	>0,30	Valid
Aitem 15	0,457	>0,30	Valid
Aitem 16	0,840	>0,30	Valid
Aitem 17	0,547	>0,30	Valid
Aitem 18	0,150	<0,30	Tidak Valid
Aitem 19	0,547	>0,30	Valid
Aitem 20	0,840	>0,30	Valid
Aitem 21	0,547	>0,30	Valid
Aitem 22	0,840	>0,30	Valid
Aitem 23	0,547	>0,30	Valid
Aitem 24	0,840	>0,30	Valid
Aitem 25	0,547	>0,30	Valid
Aitem 26	0,840	>0,30	Valid
Aitem 27	0,377	>0,30	Valid
Aitem 28	0,221	<0,30	Tidak Valid
Aitem 29	-0,175	<0,30	Tidak Valid
Aitem 30	0,148	<0,30	Tidak Valid
Aitem 31	0,337	>0,30	Valid
Aitem 32	0,241	<0,30	Tidak Valid
Aitem 33	0,160	<0,30	Tidak Valid
Aitem 34	0,216	<0,30	Tidak Valid
Aitem 35	0,240	<0,30	Tidak Valid
Aitem 36	0,038	<0,30	Tidak Valid
Aitem 37	-0,226	<0,30	Tidak Valid
Aitem 38	0,218	<0,30	Tidak Valid
Aitem 39	-0,074	<0,30	Tidak Valid
Aitem 40	-0,115	<0,30	Tidak Valid
Aitem 41	-0,053	<0,30	Tidak Valid
Aitem 42	0,001	<0,30	Tidak Valid
Aitem 43	0,077	<0,30	Tidak Valid
Aitem 44	0,840	>0,30	Valid
Aitem 45	0,840	>0,30	Valid
Aitem 46	0,800	>0,30	Valid
Aitem 47	0,840	>0,30	Valid

Aitem 48	0,840	>0,30	Valid
Aitem 49	0,480	>0,30	Valid
Aitem 50	0,547	>0,30	Valid
Aitem 51	0,010	<0,30	Tidak Valid
Aitem 52	0,840	>0,30	Valid
Aitem 53	0,840	>0,30	Valid
Aitem 54	0,840	>0,30	Valid
Aitem 55	-0,136	<0,30	Tidak Valid
Aitem 56	0,840	>0,30	Valid
Aitem 57	0,333	>0,30	Valid
Aitem 58	-0,137	<0,30	Tidak Valid
Aitem 59	0,112	<0,30	Tidak Valid
Aitem 60	0,800	>0,30	Valid

Tabel 7
Blue Print Skala Pola Asuh Orang Tua

No.	Dimensi	Indikator	Aitem	Jumlah	F%
1. Otoritarian		Menetapkan batasan-batasan yang tegas	F 1, 27 UF 2	4	30%
		Mempersempit peluang anak untuk berbicara	F 3, 57 UF 4	6	
		Memaksa anak mengikuti kehendak orangtua	F 5, 31 UF 6,	4	
		Menghukum anak ketika berbuat salah	F 7, UF 8,	4	
2. Otoritatif		Mampu mendorong anak agar mandiri	F 9, ,53 UF 10,,54	6	40%
		Mampu memprioritaskan kepentingan anak	F 11, UF 12,	4	
		Mampu memperlihatkan kehangatan serta kasih sayang kepada anak	F 13 UF 14,60	6	
		Mampu mengadakan musyawarah verbal yang ekstensif	F 15, UF 16,	4	
		Mampu mengontrol tindakan-tindakan anak	F 17 UF 44	4	
3. Pengasuhan yang mengabaikan		Melepaskan anak untuk menjalani hidupnya sendiri	F 19,45 UF 20, 46, 56	6	13%

	Membatasi anak tanpa peraturan	F UF	47 48	4	
4. Pengasuhan yang menuruti	Mampu untuk menuruti semua kemauan anak	F UF	25 26, 52	4	
	Mampu menetapkan sedikit batasan	F UF	21 22	4	17%
	Mampu untuk tidak mengendalikan perilaku anak	F UF	23, 49 24, 50	4	
	Jumlah			60	100%

Untuk aitem skala pola asuh orang tua yang valid, dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Aitem Pola Asuh Orang Tua yang Valid

No	Indeks Diskriminasi Aitem	Nilai Koefisien	Keterangan
Aitem 1	0,547	>0,30	Valid
Aitem 2	0,840	>0,30	Valid
Aitem 3	0,310	>0,30	Valid
Aitem 4	0,444	>0,30	Valid
Aitem 5	0,544	>0,30	Valid
Aitem 6	0,317	>0,30	Valid
Aitem 7	0,547	>0,30	Valid
Aitem 8	0,543	>0,30	Valid
Aitem 9	0,452	>0,30	Valid
Aitem 10	0,369	>0,30	Valid
Aitem 11	0,547	>0,30	Valid
Aitem 12	0,320	>0,30	Valid
Aitem 13	0,547	>0,30	Valid
Aitem 14	0,840	>0,30	Valid
Aitem 15	0,457	>0,30	Valid
Aitem 16	0,800	>0,30	Valid
Aitem 17	0,347	>0,30	Valid
Aitem 19	0,320	>0,30	Valid

Aitem 20	0,340	>0,30	Valid
Aitem 21	0,547	>0,30	Valid
Aitem 22	0,420	>0,30	Valid
Aitem 23	0,547	>0,30	Valid
Aitem 24	0,766	>0,30	Valid
Aitem 25	0,547	>0,30	Valid
Aitem 26	0,840	>0,30	Valid
Aitem 27	0,377	>0,30	Valid
Aitem 31	0,337	>0,30	Valid
Aitem 44	0,466	>0,30	Valid
Aitem 45	0,660	>0,30	Valid
Aitem 46	0,800	>0,30	Valid
Aitem 47	0,540	>0,30	Valid
Aitem 48	0,840	>0,30	Valid
Aitem 49	0,480	>0,30	Valid
Aitem 50	0,547	>0,30	Valid
Aitem 52	0,840	>0,30	Valid
Aitem 53	0,840	>0,30	Valid
Aitem 54	0,840	>0,30	Valid
Aitem 56	0,840	>0,30	Valid
Aitem 57	0,333	>0,30	Valid
Aitem 60	0,800	>0,30	Valid

2. Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan reliabilitas dengan konsistensi internal, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 for Windows (Sugiyono, 2012).

Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas (r_{xx}) jika angkanya dalam rentang 0 sampai 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang seamkin

rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 1987).

Dari hasil *try out* kemandirian dalam belajar yang dilakukan oleh peneliti maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 9 **Tabel Reliabilitas Kemandirian dalam Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	60

Dari tabel diatas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.900, nilai Cronbach's Alpha mendekati 1.00 maka aitem yang telah ditry outkan reliabel. Sedangkan untuk *try out* variabel pola asuh orang tua yang dilakukan oleh peneliti hasil reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Tabel Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics

Dari tabel diatas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.851, nilai Cronbach's Alpha mendekati 1.00 maka aitem yang telah reliabel.

E. ANALISIS DATA

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis yaitu Kruskal- Willis untuk tiga sampel atau lebih independen dengan bantuan SPSS (*Statistic Package for Social Science Windows*) versi 16 for windows.

Analisis Kruskal Willis digunakan karena untuk mengetahui sebuah perbedaan kemandirian belajar yang diberikan dengan pola asuh orang tua yang berbeda-beda, dimana pada penelitian ini terdapat empat jenis pola asuh orang tua. Selain itu juga digunakan Uji Mann-Whitney U (*Mann-Whitney U-test*) yang digunakan untuk menguji komparatif dua sampel dengan data berbentuk ordinal (Muhid, 2010).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui kenormalan distribusi sebesar skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Kaidah yang digunakan :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka distribusi adalah tidak normal.
 2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka distribusi adalah normal

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogorov Smirnov maka hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 11

Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	c	df	Sig.	Statistic	Df
VAR00001	.148		200	.000	.940	200

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dan Sapiro-Wilk tersebut diatas, untuk rumus Kolmogorov-Smirnov dari variabel kemandirian dalam belajar dan pola asuh orang tua diperoleh harga statistic 0,148, dengan derajat kebebasan $df = 200$, dan nilai signifikansi sebesar $0.00 > 0.05$, berarti sebaran data adalah tidak normal. Begitu juga untuk rumus Sapiro-Wilk diperoleh harga statistic 0,940, dengan derajat kebebasan $df = 200$, dan nilai signifikansi sebesar $0.00 > 0.05$, berarti sebaran data adalah tidak normal.